

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sarana dan prasarana di lingkungan sekolah sebagai pendukung utama kegiatan proses pembelajaran. Dalam kaitannya dengan tugas yang di emban oleh seluruh stakeholder sekolah harus memiliki kemampuan manajemen yang memadai, dalam mengerjakan pekerjaan yang telah menjadi beban tugas masing-masing sekolah secara tepat dan benar.

Selain itu, stakeholder sekolah yang ada di lingkungan sekolah, tidak cukup hanya dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana sekolah saja, akan tetapi harus dibekali pula dengan kemampuan bekerja sama, guna mencapai tujuan lembaga pendidikan yang telah ditetapkan. Guna untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan tersebut, setiap kepala sekolah harus mampu mengarahkan pandangan jauh kedepan dengan mempergunakan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya agar mampu mewujudkan tugas-tugasnya secara kreatif. Kemampuan itu tidak saja sebagai usaha pengembangan metode dan alat sesuai dengan sifat bidang kerjanya, akan tetapi juga menyangkut aspek-aspek yang berkenaan dengan pengendalian kerja sama yang memungkinkan tujuan tercapai secara efektif. Pengendalian kerja sama itu berkenaan dengan berbagai kegiatan seperti : perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, control, evaluasi, dan perwujudan komunikasi yang terarah secara optimal pada pencapaian tujuan bersama. Dengan

kata lain setiap sekolah harus terlibat secara aktif dalam kegiatan manajemen operatif sekolah.

Dan tentunya hal ini di tunjang oleh adanya pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dalam menyusun perencanaan, melakukan pengorganisasian dan koordinasi. Komponen yang mengelolah pendidikan pada sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Komponen-komponen ini merupakan system yang bersifat integral dan tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran. Dengan keterpaduan komponen ini sekolah akan menjadi lebih bermutu dan mampu melahirkan siswa-siswa yang memiliki lulusan yang berkualitas pula. Tentunya kondisi ini akan terwujud apabila para pegawai tata usaha sebagai salah satu komponen terpenting dalam penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah memiliki kemampuan yang memadai, sehingga dapat memperlancar pengelolaan administrasi sekolah sesuai dengan tuntutan manajemen pendidikan yang profesional.

Keberhasilan sekolah dalam mengelolan sarana dan prasarana pendidikan berkaitan erat dengan eksistensi suatu sekolah. Tidak jarang suatu sekolah yang kondisi sarana dan prasarananya memadai namun mutu pendidikan rendah, keadaan seperti itu biasanya terjadi karena pengelolaan sekolah yang kurang baik. Sarana dan prasarana merupakan bagian yang menunjang proses pembelajaran. Sarana merupakan semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana merupakan semua kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Di dalam mengelola sarana dan prasarana perlu adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, pihak guru dan siswa serta tenaga administrasi bahkan semua pihak yang ada kaitannya dengan pengelolaan sekolah. Hal ini dilakukan agar kegiatan proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan masalah di atas dapat dipahami bahwa, sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana berkaitan langsung dengan segala kegiatan di sekolah. Dengan demikian tanpa kehadiran kepala sekolah, kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah akan mengalami kemerosotan. Kondisi ini dapat menimbulkan akibat secara langsung pada aktivitas sekolah seperti ; kegiatan proses pembelajaran menjadi tidak maksimal, dan pengelolaan sekolah berjalan tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 4 Gorontalo bahwa menunjukkan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah hanya terfokus pada kegiatan pengadaan daftar hadir siswa dan guru, pembuatan Rencana Anggaran Pembelanjaan Sekolah, dan membuat program pembelajaran. Sedangkan mengenai sistem pemeliharaan atau perawatan praktis kurang diperhatikan dengan optimal. Adanya kerusakan pada meja dan kursi, Kerusakan pada papan tulis tentunya hal ini merupakan hal yang wajar dikarenakan proses pembelajaran pada ruang lingkup sekolah menengah pertama, sehingga Kemampuan Sekolah dalam mengarahkan bawahannya dalam mengelola sarana dan prasarana sangat penting.

Tentunya dengan adanya Kemampuan Sekolah diharapkan dapat mengelola dengan baik sarana dan prasarana sekolah, melalui perencanaan sarana dan

prasarana, mendata atau menginventarisasikan sarana yang dimiliki oleh sekolah serta penghapusan barang yang sudah tidak terpakai.

Berdasarkan hal tersebut tentunya kemampuan manajemen kepala sekolah harus memadai dalam mengelola sarana dan prasarana maka penulis berusaha mencari solusinya dalam kajian ilmiah dengan judul “Kemampuan Sekolah dalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 4 Gorontalo”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan Sekolah dalam perencanaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Gorontalo.
2. Kemampuan Sekolah dalam penginventarisasian sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Gorontalo.
3. Kemampuan Sekolah dalam penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Gorontalo
4. Kemampuan Sekolah dalam penghapusan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Gorontalo.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kemampuan Sekolah dalam perencanaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Gorontalo
2. Untuk mengetahui Kemampuan Sekolah dalam penginventarisasian sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Gorontalo

3. Untuk mengetahui Kemampuan Sekolah dalam penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Gorontalo
4. Untuk mengetahui Kemampuan Sekolah dalam penghapusan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini akan memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah.
2. Bagi guru sebagai pelaksana pengelolaan sarana dan prasarana disekolah dapat menjadi sumber informasi proses pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya melaksanakan penelitian khususnya peningkatan pemahaman peneliti berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana.